

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Penelitian ini membahas pemahaman masyarakat mengenai hadis pernikahan Aisyah dengan pendekatan teori sosiologi pengetahuan yang dikembangkan Berger dan Luckmann yaitu konstruksi sosial dengan melalui proses dialektis yang mencakup: eksternalisasi, obyektivasi, dan internalisasi. Adapun kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemahaman masyarakat Desa Panyindangan Kulon dalam memahami hadis pernikahan Aisyah di usia muda yaitu memperbolehkan menikah di usia muda dengan berdasar pada hukum Islam yang tidak menentukan batas usia menikah dan memperhatikan kemaslahatan dari pernikahan tersebut. Namun, pernikahan di usia muda sebaiknya tidak diperbolehkan jika tidak ada unsur kemaslahatannya dalam pernikahan tersebut.
2. Sikap masyarakat Desa Panyindangan Kulon mengenai terjadinya pernikahan di usia muda yang termasuk di bawah umur yaitu dilakukan dengan cara mengajukan dispensasi nikah sesuai aturan negara atau nikah siri bagi tidak mengajukan dispensasi nikah. Oleh karena itu, pernikahan di bawah umur yang terjadi di Desa Panyindangan Kulon tidak seluruhnya tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sindang.

### **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil kajian teori dan penelitian yang telah dilakukan di lapangan bahwa fokus penelitian ini yaitu pemahaman masyarakat mengenai hadis pernikahan Aisyah di usia muda. Peneliti berharap bahwa penelitian mengenai pemahaman masyarakat dalam memahami suatu hadis ini dapat dilakukan karena pentingnya mengetahui pemahaman masyarakat yang benar dan tepat dalam memahami suatu hadis. Selain itu, penelitian ini pun perlu dikembangkan dengan

menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang sekiranya mampu menjawab persoalan-persoalannya.

